

Pengaruh strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di MTs N 04 Lampung Selatan

Neneng Zulaeha*, Agus Pahrudin, Ahmad Fauzan

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

*nenengzulaeha74@gmail.com

Abstract

Education is basically a conscious effort to develop the potential of students' human resources by encouraging and facilitating their learning activities. There are many methods that can be used by educators to convey material in the learning process. One of them is the Inquiry method. Furthermore, this study aims to analyze the effect of the Inquiry Strategy on Learning Outcomes of Aqidah Akhlak Class VIII MTs N 04 Lampung Selatan. The research method used is quantitative. Collecting data using tests and interviews. The data analysis technique uses the T-test formula. In this study there are several findings namely 1). Analysis of the results of hypothesis testing the effect of the independent variable X on the dependent variable Y = $t_{count} = 9.610 > t_{table} = 2.75$; 2). The magnitude of the influence of the independent variable X on the dependent variable Y can be seen from the correlation value. Correlation value = 0.775 indicates that the contribution of the Inquiry Strategy to the Learning Outcomes of Aqidah Akhlak class VIII MTs N 04 South Lampung is 0.775 or 77.5%. Based on the findings above, it can be concluded that there is a significant influence of Inquiry Strategy on Learning Outcomes of Aqidah Akhlak MTs N 04 South Lampung.

Keywords: Aqidah Akhlak; Learning Outcomes; Inquiry Strategy

Abstrak

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Ada banyak metode yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah metode *Inquiry*. Selanjutnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh Strategi *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs N 04 Lampung Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan tes dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan rumus T-test. Dalam penelitian ini terdapat beberapa temuan yakni 1). analisis hasil uji hipotesis pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y = $t_{hitung} = 9,610 > t_{tabel} = 2,75$; 2). Besarnya pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dapat dilihat dari nilai Correlation. Nilai *Correlation* = 0,775 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Strategi *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts N 04 Lampung Selatan sebesar 0,775 atau 77,5%. Berdasarkan penemuan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Strategi *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak MTs N 04 Lampung Selatan.

Kata Kunci: Aqidah Akhlak; Hasil Belajar; Strategi Inquiry

Article Information: Received April 7, 2023, Accepted April 28, 2023, Published May 1, 2023.

Published by: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor

How to cite: Zulaeha, N., Pahrudin, A., & Fauzan, A. (2023). Pengaruh Strategi Inquiry Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MTs N 04 Lampung Selatan. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 55-66.

<https://doi.org/10.32832/tawazun.v16i1.13831>

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, kegiatan pembelajaran yang berperan sebagai proses pemberian pengetahuan menjadi acuan penting guru mata pelajaran untuk memilih konsep pembelajaran terbaik. Mulai dari yang paling sederhana yakni pemilihan metode atau strategi pembelajaran yang tepat agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung maksimal dan mencapai target atau tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fenty terkait Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII A di SMP N 2 Pekalongan Lampung Timur. Melalui penelitian tersebut diketahui berdasarkan siklus I dan II, diperoleh data rata-rata nilai sebagai berikut: dari siklus I nilai rata-rata 72,7 dan pada siklus II nilai rata-rata 83,3. artinya naik 10,6 dari siklus I. (Rati, 2021). Yang demikian tersebut adalah contoh penerapan strategi *Inquiry* agar hasil belajar peserta didik meningkat.

Penerapan strategi *Inquiry* dilakukan karena cara berpikir yang kreatif merupakan salah satu kemampuan mendasar yang dimiliki oleh peserta didik di era informasi dan teknologi yang berkembang pesat saat ini. Maka kreativitas seorang guru dalam mengajar sangat dituntut untuk lebih menarik lagi agar peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan. Strategi pembelajaran *Inquiry* merupakan pengajaran yang berpusat pada siswa, dalam pengajaran ini siswa menjadi aktif dalam belajar. Selain itu juga bertujuan mengembangkan keterampilan intelektual, berpikir kritis, dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah. (Dimiyati & Mudjiono, 2019).

Beberapa langkah yang harus dilakukan untuk penerapan strategi *Inquiry* ialah mulai dari orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. (Hartono, 2013). Melalui langkah tersebut dapat terlihat bahwa proses pembelajaran menggunakan strategi *Inquiry* ini cenderung lebih mengaktifkan siswa.

Adapun tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Dan tujuan pembelajaran itu mengarah pada hasil belajar. Dan hasil belajar yang dimaksud merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. (Purwanto, 2002). Sebab, segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut. Dalam pencapaian tujuan tersebut maka dalam penyelenggaraan suatu kegiatan pembelajaran haruslah menyenangkan dan tidak sulit, inilah satu cara yang cukup ideal dan bisa memberikan hasil yang optimal.

Selanjutnya, Gagne juga menyimpulkan ada lima macam hasil belajar di antaranya, keterampilan intelektual, kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik, dan sikap. (Rahman, 2019). Melalui penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Humaedah terkait Pengaruh Strategi Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 5 Kabupaten Wajo telah memberikan hasil bahwa penerapan strategi pembelajaran *Inquiry* termasuk sedang karena berada dalam interval (79-81). (Humaedah, 2018).

Oleh karena itu guru haruslah bersikap fleksibel, membina keakraban dengan siswa sehingga semakin cepat memahami pemikiran-pemikiran siswa serta mendorong tumbuhnya rasa percaya diri siswa, bahwa siswa memiliki kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. (Rachel, dalam Basir. 2012).

Berdasarkan observasi awal, pada umumnya proses pembelajaran akidah akhlak ini kurang aktif sehingga hasil belajar siswa masih banyak yang belum maksimal. Ini diakibatkan kurangnya respons siswa terhadap materi yang diajarkan pada saat proses belajar berlangsung.

Hal ini bisa dilihat dari siswa ketika guru menerangkan pelajaran, serta komunikasi antara guru dan siswa pun tidak efektif, melainkan hanya sebagian saja yang mampu memberikan tanggapan dan argumentasi ketika guru hendak memberikan pertanyaan yang bersangkutan dengan materi, hal ini yang menyebabkan tidak kondusifnya suasana kelas yang dapat menghambat harapan yakni tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desi Kurniawati, Mohammad Masyukri, Sulistyio Saputro yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dilengkapi LKS Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Prestasi Belajar Peserta Didik pada materi pokok hukum dasar kimia kelas X di MIA 4 SMAN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar siswa pada materi hukum dasar kimia. (Kurniawati, Masyukri, Saputro, 2015).

Selanjutnya, sebagaimana kita ketahui bahwa abad saat ini disebut abad pengetahuan merupakan abad terbuka yang memuat berbagai tantangan dan peluang yang menuntut kualitas SDM yang unggul, dan mampu bersaing dalam kehidupan. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang mampu bersaing dalam arti yang baik dengan membentuk pola pikir kritis, nalar yang baik, kreatif, dan inovatif. Kehidupan abad sekarang sangat kompetitif dan menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten dalam berbagai bidang kehidupan sehingga pembelajaran harus selalu diupayakan untuk pengembangan kecakapan hidup abad ini. Pembelajaran di abad atau zaman sekarang, kini harus disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan secara mandiri.

Mencermati upaya reformasi pembelajaran yang sedang dikembangkan di Indonesia, para guru atau calon guru saat ini banyak ditawarkan dengan aneka pilihan strategi pembelajaran. Untuk itu peneliti memilih strategi *Inquiry* dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dilihat dari konsep dan alur kegiatan karena strategi ini dapat merangsang cara berpikir siswa untuk menemukan dan memahami materi yang diajarkan. Strategi *Inquiry* merupakan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk bertanya dan menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum berdasarkan pengalaman dan kegiatan praktis. Artinya, Strategi ini menuntut siswa untuk mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan, melalui pertanyaan atau penyelidikan.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Strategi *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs N 04 Lampung Selatan. Dan pembahasan yang dibahas meliputi 1) Merumuskan masalah untuk dipecahkan oleh siswa. 2) Menetapkan jawaban sementara atau lebih dikenal dengan istilah hipotesis atau permasalahan. 3) Mencari informasi, data, dan fakta yang diperlukan untuk menjawab hipotesis atau permasalahan. 4) Menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi; dan 5) Mengaplikasikan kesimpulan.

Metode Penelitian

Tempat atau lokasi pada penelitian ini adalah MTs Negeri 04 Lampung Selatan. Adapun waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan akhir Februari 2023. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut dengan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, hingga penampilan dari hasilnya. Alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Tes, wawancara dan dokumentasi. Sebelumnya peneliti telah melakukan survei lapangan untuk menentukan responden dan mengambil sampel dengan menggunakan tes sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Effendi, 1995)

Teknik analisis yang dipakai adalah *Treatsmen*. Teknik ini dipakai untuk Mengetahui Pengaruh variabel X (Strategi *Inquiry*) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Akidah Akhlak). Sedangkan teknik uji hipotesis dengan menggunakan Anova Satu Arah. (Arikunto, 2018).

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas MT's N 04 Lampung Selatan T.P 2022/2023 yang berjumlah 150 siswa yang terdiri dari 5 kelas. Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah “apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%.”

Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*. Proporsional maksudnya bahwa pengambilan sampel tiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari setiap kelas. (Sugiono, 2014). Random artinya menganggap semua subjek memiliki hak yang sama memperoleh kesempatan untuk dipilih sebagai sampel. Oleh karena itu hak setiap subyek sama.

Mekanisme cara pengambilan sampel yang digunakan untuk *Propotional Random Sampling* menggunakan teknik undian dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Membuat daftar subyek yang tergabung dalam populasi. 2) Membuat kode-kode yang berupa angka untuk setiap subyek. 3) Menulis kode-kode tersebut ke dalam kertas kecil, digulung dan dimasukkan ke dalam gelas.

Dalam pengambilan sampel diambil sebanyak 10% dari populasi, alasannya karena kemampuan peneliti dilihat dari segi, waktu, tenaga, biaya, serta besar kecilnya risiko yang ditanggung peneliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{150}{1 + (150) (0.10)^2} = 60 \text{ jadi jumlah responden adalah } 60 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = populasi

d = presesi (ditetapkan 10% sampai dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dari jumlah sampel sebanyak 30 Responden tersebut, kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut jumlah siswa yang berada di masing-masing kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$n = 30 \times 60 / 150 = 12$$

Jadi jumlahnya adalah 12 responden masing-masing kelas

Keterangan:

ni = Jumlah sampel per kelas

Ni = Jumlah siswa per kelas

N = Populasi secara keseluruhan

n = Jumlah sampel

Setiap kelas memiliki jumlah siswa yang homogen yakni 30 siswa. Sehingga, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 siswa yaitu jumlah sampel yang

diambil 12 siswa per kelas dikalikan dengan jumlah kelas yaitu 5 kelas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel I Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Teknik Proporsional Sampling

No	Kelas	Jumlah Siswa (Populasi)	Jumlah Sampel (10%)
1	Kelas VIII A	30	12
2	Kelas VIII B	30	12
3	Kelas VIII C	30	12
4	Kelas VIII D	30	12
5	Kelas VIII E	30	12
Jumlah		150 Siswa	60 Siswa

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari jumlah Sampel yang digunakan berjumlah 60 Siswa. Kemudian menentukan Kelas *Treatsmen* dan Kelas kontrol. Kelas adalah kelas yang akan melaksanakan Strategi *Inquiry* sedangkan Kelas kontrol adalah kelas yang tidak melaksanakan Strategi *Inquiry* dan berfungsi sebagai kelas *Pembanding*. Adapun Langkah –langkahnya untuk menentukan kelas *Treatsmen* dan Kelas kontrol adalah dengan menggunakan Koin. Yakni Jika Yang keluar Angka berarti Dimasukkan Ke kelas *Treatsmen* dan yang gambar Dimasukkan Ke kelas kontrol. Jadi diperoleh Jumlah Siswa pada kelas *Treatsmen* dan Kelas kontrol masing-masing 30 siswa.

Selanjutnya terkait teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes, wawancara, dan dokumentasi. Di mana teknik tes merupakan salah satu elemen pending dalam kegiatan evaluasi pendidikan. (Hamid, 2010).

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal, yaitu validitas yang dicapai apabila ada kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. (Kusnadi, 2008).

Hasil dan Pembahasan

A. Temuan Penelitian

Berdasarkan proses pengumpulan data hingga validitas data berikut adalah hasil temuan dalam penelitian ini.

1. Hasil Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen-instrumen yang dipakai dalam penelitian ini merupakan alat yang digunakan dalam penelitian. Instrumen atau alat yang digunakan adalah Tes. Instrumen ini perlu diujicobakan kepada sampel atau responden di luar sampel penelitian. Tes berisi soal yang harus dijawab oleh responden atau sampel penelitian. Setelah Tes di kerjakan oleh responden, kemudian tes diberikan penskoran berdasarkan jawaban yang telah dipilih responden. (Hamid, 2010).

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data hasil uji coba tersebut. Uji validasi dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dengan sudah diberikan rumus sesuai teori yakni *produk moment* dan KR-21. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. (Arikunto, 2011). Adapun hasil validasi dan reliabilitas dari masing-masing instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes (*Pretest*)

Setelah data-data hasil uji coba terkumpul, maka dilakukan perhitungan validasi. Berdasarkan hasil pengukuran uji coba instrumen *Pretest* yang dilakukan terhadap 60 sampel, dan berdasarkan hasil perhitungan validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Uji Coba *Pretest*

No Item Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai rtabel ($\alpha=5\%$)	Kesimpulan
1	0,63	0,254	Valid
2	0,45	0,254	Valid
3	0,27	0,254	Valid
4	0,34	0,254	Valid
5	0,33	0,254	Valid
6	0,27	0,254	Valid
7	0,41	0,254	Valid
8	0,27	0,254	Valid
9	0,27	0,254	Valid
10	0,33	0,254	Valid
11	0,37	0,254	Valid
12	0,28	0,254	Valid
13	0,27	0,254	Valid
14	0,34	0,254	Valid
15	0,44	0,254	Valid
16	0,34	0,254	Valid
17	0,34	0,254	Valid
18	0,28	0,254	Valid
19	0,27	0,254	Valid
20	0,31	0,254	Valid

Berdasarkan data pada tabel di atas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak valid. Jika dilihat dari data di atas nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel (n) sebanyak 60 berada pada nilai r_{tabel} sebesar 0,254. Berdasarkan hasil analisis dari 20 item soal ada semua (20) item dinyatakan valid. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh:

Tabel 3 Reabilitas Hasil Uji Coba *Pretest*

Nilai Uji KR-2I	Nilai rtabel ($\alpha=5\%$)	Kesimpulan
0,31	0,254	Reliabel

b. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes (*Postest*)

Sama halnya dengan instrumen *Pretest*, hasil uji coba instrumen *Postest* juga dihitung validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil uji coba dan perhitungan validitas dan reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Uji Coba *Postest*

No Item Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai rtabel ($\alpha=5\%$)	Kesimpulan
1	0,59	0,254	Valid
2	0,44	0,254	Valid
3	0,33	0,254	Valid
4	0,36	0,254	Valid
5	0,27	0,254	Valid
6	0,49	0,254	Valid
7	0,31	0,254	Valid
8	0,41	0,254	Valid
9	0,27	0,254	Valid

I0	0,27	0,254	Valid
I1	0,32	0,254	Valid
I2	0,36	0,254	Valid
I3	0,33	0,254	Valid
I4	0,28	0,254	Valid
I5	0,44	0,254	Valid
I6	0,41	0,254	Valid
I7	0,32	0,254	Valid
I8	0,29	0,254	Valid
I9	0,39	0,254	Valid
I20	0,42	0,254	Valid

Sumber data: Diolah dari jawaban responden hasil uji coba instrumen

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa item pertanyaan pada angket yang diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga pada item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil analisis dari 20 item soal ada semua (20) item dinyatakan valid. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh:

Tabel 5 Reabilitas Hasil Uji Coba *Postest*

Nilai Uji KR-2I	Nilai $r_{tabel} (\alpha=5\%)$	Kesimpulan
0,27	0,254	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas nilai Uji KR-2I diperoleh 0,27. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,254, sehingga butir-butir soal pada *postest* dinyatakan reliabel.

2. Deskripsi Data Frekuensi Hasil Test (*Pretest* dan *Postest*) Kelas Eksperimen dan Data Frekuensi Hasil Tes (*Pretest* dan *Postest*) Kelas kontrol

Tabel 6 Tabel Deskripsi

Descriptives					
Kelas			Statistic	Std. Error	
Pretest Experimen	Mean			10.03	.461
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.09		
		Upper Bound	10.98		
	5% Trimmed Mean			10.06	
	Median			10.00	
	Variance			6.378	
	Std. Deviation			2.526	
	Minimum			5	
	Maximum			15	
	Range			10	
	Interquartile Range			3	
	Skewness			-.192	.427
	Kurtosis			-.269	.833
	Postest Experimen	Mean			13.37
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	12.25		
		Upper Bound	14.48		
5% Trimmed Mean				13.35	
Median				14.00	
Variance				8.930	
Std. Deviation				2.988	
Minimum				8	
Maximum				19	
Range				11	
Interquartile Range			4		

Hasil Belajar Siswa

	Skewness		.018	.427
	Kurtosis		-.906	.833
Pretest Control	Mean		9.97	.305
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.34	
		Upper Bound	10.59	
	5% Trimmed Mean		9.96	
	Median		10.00	
	Variance		2.792	
	Std. Deviation		1.671	
	Minimum		7	
	Maximum		13	
	Range		6	
Interquartile Range		2		
	Skewness		-.134	.427
	Kurtosis		-.561	.833
Posttest Control	Mean		11.17	.424
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10.30	
		Upper Bound	12.03	
	5% Trimmed Mean		11.22	
	Median		11.00	
	Variance		5.385	
	Std. Deviation		2.321	
	Minimum		6	
	Maximum		15	
	Range		9	
Interquartile Range		3		
	Skewness		-.181	.427
	Kurtosis		-.488	.833

Dari Data diatas Diketahui Bahwa Nilai *Pretest* pada Kelas Eksperimen adalah Rata-Rata (10,03), Nilai Terendah (5), dan Nilai Tertinggi (15). Sedangkan Nilai *Posttest* pada Kelas Eksperimen adalah Rata-Rata (13,37), Nilai Terendah (8), dan Nilai Tertinggi (19). Nilai *Pretest* pada Kelas kontrol adalah Rata-Rata (9,97), Nilai Terendah (7), dan Nilai Tertinggi (13). Nilai *Posttest* pada Kelas kontrol adalah Rata-Rata (11,17), Nilai Terendah (6), dan Nilai Tertinggi (15).

3. Uji Prasyarat Analisis

Setelah data-data tersebut dideskripsikan secara statistik maka selanjutnya adalah menguji normalitas data. (Riduwan, 2013). Adapun uji normalitas pada Nilai *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen dan Nilai *Pretest-Posttest* Kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Perhitungan Uji Normalitas dan Homogenitas Data Nilai *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen dan Nilai *Pretest-Posttest* Kelas kontrol

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	<i>Pretest</i> Eksperimen	.141	30	.131	.968	30	.491
	<i>Posttest</i> Eksperimen	.119	30	.200*	.965	30	.403
	Pretest Control	.141	30	.130	.952	30	.186
	Posttest Control	.129	30	.200*	.964	30	.381

Dari hasil analisis pada tabel di atas diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov Z (Sig.) Pada Nilai *Pretest* (0,131) dan Nilai *Posttest* (0,2) Kelas Eksperimen lebih besar dari 0,05 dan Pada Nilai *Pretest* (0,130) dan Nilai *Posttest* (0,2) Kelas kontrol lebih besar dari 0,05, sehingga data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menganalisis pengaruh Strategi *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts N 04 Lampung Selatan, sebagai berikut:

Tabel 8 Paired Samples Correlations

Pair I		N	Correlation	Sig.
1	Pretest & Posttest	30	.775	.000

Tabel 9 Paired Samples Test

Pair	Pretest - Posttest	Paired Differences Mean	t	df	Sig. (2-tailed)	95% Confidence Interval of the Difference		Lower	Upper			
						Std. Deviation	Std. Error Mean					
1		-3.333	1.900	.347	.000	-4.043	-2.624	-9.610	29	.000		

Sumber: hasil olahan data primer dengan software SPSS versi.16

Tabel Paired Samples test dapat dilihat bahwa kolom sig (signifikan) diperoleh nilai sig = 0.000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan Strategi *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts N 04 Lampung Selatan. Dengan demikian Strategi *Inquiry* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts N 04 Lampung Selatan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat di bahas mengenai hal-hal di bawah ini:

1. Hasil Tes (*Pretest* dan *Posttest*) Kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh data mengenai *Pretest* yaitu skor rata-rata (10,03), Nilai Terendah (5), dan Nilai Tertinggi (15). Sedangkan Nilai *Posttest* pada Kelas Eksperimen adalah rata-rata (13,37), Nilai Terendah (8), dan Nilai Tertinggi (19). Hal ini berbanding terbalik dengan hasil Nilai *Pretest* pada Kelas kontrol adalah rata-rata (9,97), Nilai Terendah (7), dan Nilai Tertinggi (13). Nilai *Posttest* pada Kelas kontrol adalah rata-rata (11,17), Nilai Terendah (6), dan Nilai Tertinggi (15). Skor-skor tersebut diperoleh berdasarkan hasil penskoran *pretest* yang terdiri dari 20 butir soal dengan 4 alternatif jawaban.

Jika dilihat dari skor-skor tersebut maka dapat dikatakan bahwa dengan diterapkannya strategi *Inquiry* dapat mempengaruhi hasil belajar akidah akhlak. Hal ini selaras dengan pendapat Trianto juga mengutip dari pendapat Gulo, strategi *Inquiry* berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Sasaran utama kegiatan pembelajaran

Inquiry adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran. Strategi *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts N 04 Lampung Selatan dapat dilihat dari hasil belajar akidah akhlak melalui Nilai *posttest* Kelas Eksperimen yang Nilainya Jauh Lebih berkembang secara signifikan dari Nilai *posttest* Kelas kontrol.

2. Pengaruh Strategi Inquiry terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts N 04 Lampung Selatan

Pada Tabel Paired Samples test dapat dilihat bahwa kolom sig (signifikan) diperoleh nilai sig = 0.000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan Strategi *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts N 04 Lampung Selatan. Dengan demikian Strategi *Inquiry* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts N 04 Lampung Selatan.

Selanjutnya, hasil analisis juga diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,610 > t_{tabel} = 2,75$. Besarnya Pengaruh Strategi *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts N 04 Lampung Selatan dapat dilihat dari nilai *Correlation*. Nilai *Correlation* = 0,775 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Strategi *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts N 04 Lampung Selatan sebesar 0,775 atau 77,5%.

Maka dengan ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat diterima bahwa terdapat pengaruh Strategi *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts N 04 Lampung Selatan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis terhadap dua variabel penelitian, yaitu Strategi *Inquiry* dan Hasil Belajar Akidah Akhlak, maka dapat disimpulkan bahwa Strategi *Inquiry* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts N 04 Lampung Selatan Tahun pelajaran 2022/ 2023. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,610 > t_{tabel} = 2,75$. Besarnya Pengaruh Strategi *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts N 04 Lampung Selatan dapat dilihat dari nilai *Correlation*. Nilai *Correlation* = 0,775 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Strategi *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts N 04 Lampung Selatan sebesar 0,775 atau 77,5%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi penelitian ini adalah Strategi *Inquiry* berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts N 04 Lampung Selatan Tahun pelajaran 2022/ 2023. Hal ini mengandung Pengaruh Strategi *Inquiry* terhadap Belajar Akidah Akhlak siswa, dari penelitian diharapkan dengan dari Strategi *Inquiry* menjadi salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa. Selain itu agar Membantu siswa untuk mengembangkan kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif, memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya, Memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan minat masing-masing, Memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada siswa dengan peran guru yang sangat terbatas.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S (2018). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Ilmu
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: "Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basir. (2012). *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press.
- Dimiyati & Mudjiono. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid, A. (2010). *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN –Malik Press
- Hamid, A. (2010). *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN –Malik Press.
- Hartono, R. (2013). *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Humaedah. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 5 Kabupaten Wajo*. Makassar: Skripsi, UIN Alaudin Makassar.
- Kusnadi, E. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana Press.
- Purwanto, M. N. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahman, A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Rati, F. A. (2021). *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII A di SMP N 2 Pekalongan Lampung Timur*. Lampung: Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Singarimbun, M. & Effendi, S. (1995). *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES Indo.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

